

## Film Kartoon Tom and Jerry Dari Episode The Cat Concerto: Hubungan The Hungarian Rhapsody No.2 Karya Frans List

Alvriza Mohammed Fadly<sup>1</sup>, Harry Tjahjodiningrat<sup>2</sup>  
Program Studi Film dan Televisi,  
Fakultas Pendidikan Seni dan Desain,  
Universitas Pendidikan Indonesia.  
[Alvrizamohammedfadly65@upi.edu](mailto:Alvrizamohammedfadly65@upi.edu)  
[Harrytjahjodiningrat@upi.edu](mailto:Harrytjahjodiningrat@upi.edu)

### Abstrak

Film kartun tidak terlepas dari sebuah lagu yang digunakan sebagai Original Soundtrack, bahkan lagu tersebut menjadi terkenal melewati pembawaan media film. Pemilihan lagu selalu disesuaikan dengan genre film, pada serial kartun Tom and Jerry episode Cat Concerto terdapat sebuah keunikan yaitu menggunakan lagu sebagai pengiring narasi cerita. Betapa pentingnya kehadiran musik ke dalam seni gambar bergerak, dan pemilihan musik adalah hal yang sangat spesifik berhubungan dengan pertimbangan emosional bagi seorang composer. Tidak semua musik dapat menghidupkan sisi ekspresi dalam sebuah film, karena peran music berhubungan dengan emosional penonton. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mendeskripsikan hasil analisis melalui bacaan musik dan potongan gambar yang diiringi oleh musik. Penelitian berfokus pada komposisi The Hungarian Rhapsody No.2 Sebagai Pengiring Cerita Narasi Episode Cat Concerto dari Kartun Tom And Jerry. Hasil dari penelitian ini dapat mengidentifikasi, mengkategorisasikan penciptaan gerakan tokoh dengan komposisi The Hungarian Rhapsody No. 2 yang digunakan sebagai iringan film. Ditemukan ketepatan dalam menempatkan musik pada setiap adegan.

**Kata kunci** – Kartun; Musik; Tom and Jerry;

---

## Application of The Hungarian Rhapsody No. 2 song by Franz Liszt in the Tom and Jerry film from the episode The Cat Concerto

### Abstract

Cartoon films cannot be separated from a song that is used as the Original Soundtrack, even the song became famous through the nature of the film media. The selection of songs is always adjusted to the genre of the film, in the Tom and Jerry cartoon series episode Cat Concerto there is a uniqueness, namely using songs as an accompaniment to the story narrative. How important is the presence of music in the art of motion pictures, and the choice of music is a very specific thing related to emotional considerations for a composer. Not all music can bring the side of expression to life in a film, because the role of music is related to the emotions of the audience. This study uses a qualitative method by describing the results of the analysis through reading music and pieces of pictures accompanied by music. The research focuses on the composition of The Hungarian Rhapsody No.2 as Narrator for the Cat Concerto Episode from the Tom And Jerry Cartoon. The results of this study can identify, categorize the creation of character movements with the composition The Hungarian Rhapsody No. 2 which is used as a film accompaniment. Found precision in placing the music on each scene.

Keyword: cartoon; music; tom and jerry

**Korespondensi:** Alvriza Mohammed Fadly, Universitas Pendidikan Indonesia, [alvrizamohammedfadly65@upi.edu](mailto:alvrizamohammedfadly65@upi.edu)

## PENDAHULUAN

Sinkronisasi suara antara bunyi sebagai seni aural dan gambar bergerak sebagai seni visual telah dimuali pada akhir 1920-an hingga zaman modern, suara dalam animasi telah diasumsikan berbagai sebuah bentuk yang tidak bisa dipisahkan (Taberham, 2018). Peran musik dalam mengekspresikan setiap gerakan di film kartun menjadikan jenis film ini memiliki karakter tersendiri di banding jenis film lainnya. Terminologi musik secara sederhana menurut Slamet Abdul Sjukur dalam (Supiarza, 2016) adalah: panjang pendek suara, tinggi rendah suara, keras lembut suara dan warna suara. Ketika kita memikirkan animasi Amerika awal dan dongeng animasi, kita sering memikirkan Walt Disney. Dia membangun merek dagang visual dalam animasinya dan meninggalkan warisan film inspiratif yang ditujukan untuk anak-anak dan orang dewasa, tetapi juga mengakui pentingnya dan kekuatan musik, dan menciptakan adegan, karakter, dan seluruh film berdasarkan musik (Lazarescu-Thois, 2018). Tom and Jerry merupakan produksi MGM Studio dan Harman dan Ising adalah sutradara pertama yang membuat kartun untuk MGM. Film kartun dapat menggambarkan apa pun yang dapat dihasilkan oleh pikiran. Apa pun yang sia-sia diharapkan oleh seniman untuk ditemukan di dunia nyata dapat muncul dalam film kartun mereka (Hamzah & Nafsika, 2021). Film kartun sering dianggap sebagai representasi lucu dan humoris dari dunia, karakter lucu, karikatur dan *prototype*. Tetapi banyak contoh menunjukkan bahwa film kartun terdiri dari beberapa lapisan interpretasi yang memungkinkan anak-anak untuk tertawa terbahak-bahak, dan orang dewasa untuk menikmati kiasan cerdas, lelucon gurih atau makna yang lebih dalam, dan dalam suguhan film kartun memiliki nilai estetika tersendiri agar subjek ataupun penonton bisa merasakan hiburan dalam bentuk animasi bergambar (Nafsika et al., 2021). Tahun-tahun awal animasi sebagai genre sinematografi ditandai dengan eksperimentasi dan setting teknik yang berkembang pesat. Fakta bahwa animasi tidak segera diakui sebagai bentuk seni, melainkan sebagai bidang eksperimen, membawa pendekatan yang mekanistik, daripada estetika (Lazarescu-Thois, 2018).

Musik karton sering pula memiliki istilah 'Mickey-Mousing' digunakan dalam studi film untuk menyamakan musik film live-action untuk musik kartun. Secara garis besar, itu menggambarkan sinkronisasi antara gambar dan musik. Istilah ini diciptakan oleh produser David O. Selznick merujuk dari komposer Max Steiner, yang skornya sering kali sangat cocok dengan gerakan di layar (Helen, 2015). Musik dalam film karton sering pula menggunakan jenis-jenis musik periode klasik. Musik Klasik adalah komposisi musik yang terlahir dari budaya Eropa pada abad ke 17, umumnya istilah musik klasik merujuk pada perioderisasi tertentu seperti periode barock, klasik dan romantik yang diikuti hingga peralihan ke musik modern (Mack, 2004). Perkembangan musik klasik memberikan pengaruh pada penciptaan kartun animasi klasik, genre musik tersebut dapat mengatur suasana, menekankan gerakan, serta menghidupkan visual gambar-gambar bergerak. Salah satu kartun klasik tersohor yang menggunakan musik klasik adalah kartun Tom and Jerry (Miller, 2006).

Tom and Jerry adalah serial animasi kartun karya Joseph Barbera yang mengisahkan persaingan antara kucing bernama Tom dengan tikus bernama Jerry, setiap plot episode umumnya memusatkan pada upaya Tom dan Jerry untuk mengalahkan satu sama lain dengan berbeda pembawaan cerita. Dalam perancangan gambar dan animasi, serial Tom and Jerry tidak menggunakan dialog sebagai bentuk interaksi antara satu tokoh dengan tokoh yang lainnya (Islam et al., 2021). Kartun tersebut menggunakan musik sebagai alat komunikasi, contoh episode kartun Tom and Jerry yang memainkan musik klasik berjudul *The Cat Concerto*.

Episode *The Cat Concerto* menceritakan perseteruan antara Tom dengan Jerry pada saat konser musik orkestra tanpa melewatkan satu nada pun. Konsep animasi yang diaplikasikan pada episode tersebut dilakukan dengan cara mengsinkronisasi aransemen musik klasik *The Hungarian Rhapsody No. 2* dengan aksi yang dilakukan oleh kedua tokoh serta mencocokkan dengan pembangunan suasana yang timbul. Karena keunikannya, episode *The Cat Concerto* mendapatkan penghargaan Oscar dengan kategori film animasi pendek terbaik pada tahun 1946. Selain itu, musik *The Hungarian Rhapsody No. 2* menjadi terkenal setelah dibawakan melalui media kartun animasi (Mahyudi, 2020; Mallory, 2011). Musik dianggap sebagai alat yang ideal untuk mengekspresikan warisan budaya suatu kelompok masyarakat. Frans Lizst, terinspirasi dari lagu rakyat Romawi Kuno dalam penciptaan *The Hungarian Rhapsody No.2* menjadikan beberapa potongan melodi sebagai sumber referensi dalam menulis lagunya (Schwarm, 2017).

Episode *The Cat Concerto* kartun Tom and Jerry menggunakan lagu *Hungarian Rhapsody* secara utuh dari awal hingga akhir film animasi tersebut. Penelitian ini berfokus pada lagu klasik *The Hungarian Rhapsody No. 2* karya Franz Liszt sebagai elemen narasi cerita pada episode *The Cat Concerto*. Pertanyaan dalam penelitian ini adalah bagaimana komposisi musik Franz Liszt sinkron dengan setiap gerakan yang dilakukan oleh tokoh yang ada dalam film Tom and Jerry.

## METODE PENELITIAN

Penulisan jurnal ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis (menceritakan apa yang sudah dilihat). Dengan cara menyaksikan episode film kartun yang sedang diteliti untuk mendapatkan hasil analisis mengenai penggunaan lagu klasik dalam episode tersebut (Widiyanto et al., 2020). Teknik analisis data dilakukan dengan memilah partitur lagu klasik *The Hungarian Rhapsody No.2* dengan episode *The Cat Concerto* untuk melihat penyinkronan antara ciptaan gerak dengan alunan suara. Pengumpulan data dilakukan dengan menonton serta mengamati melewati situs video. Dengan cara membaca partitur kemudian peneliti melihat gambar dan mengkategorikan bagian perbagian antara gambar dan partitur.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam komposisi *The Hungarian Rhapsody No. 2* terdapat dua bentuk tempo yang tertera dalam seluruh komposisi. Bentuk ini dinamakan *Lassan* dan *Friskha* yakni menerangkan tempo lambat untuk *Lassan* dan cepat untuk *Friskha* (David &

Disobedience, 1886). Kedua tempo tersebut digunakan untuk mengiringi narasi cerita dan pergerakan antara Tom and Jerry.

Kartun ini diawali dengan Tom membuka acara dengan membawakan lagu klasik The Hungarian Rhapsody No.2 karya Frans Lizst. Lagu dibuka dengan Tom memainkan tangan nada Db serta F Mayor dengan tempo lambat, lagu tersebut dipadukan dengan musik orkestra. Gerakan yang ditimbulkan memperlihatkan Tom memainkan intro lagunya dengan *emphasis*.



Gambar 1. Partiture lagu The Hungarian Rhapsody No.2  
 Sumber: Pada menit 1:00 detik 05, dalam episode The Cat Concerto



Gambar 2. Tom Mengawali Intro Lagu (Foto: screenshot youtube menit 1:00 detik 05,  
 Sumber: youtube.com/watch?v=QGMpHVyz62Y)

Motif yang tergambar dalam adegan tersebut adalah menciptakan suasana hening dan muram dengan akord rendah yang kuat. Perpaduan orkestra dan lagu klasik menekankan nilai estetika terhadap karakteristik aransemen lagu. Ekspresi Tom dalam bermain musik menyangkut perasaan serupa yang mewakili isi dari lagu. Tempo lambat tersebut merujuk pada istilah musik *Capriccio* yaitu komposisi musik yang hidup dan terstruktur longgar. Tempo tersebut dimodifikasi oleh beberapa komposer seperti Johan Sebastian Bach dengan mengikuti karakteristik musik sederhana (Encyclopaedia Britannica, 2007).

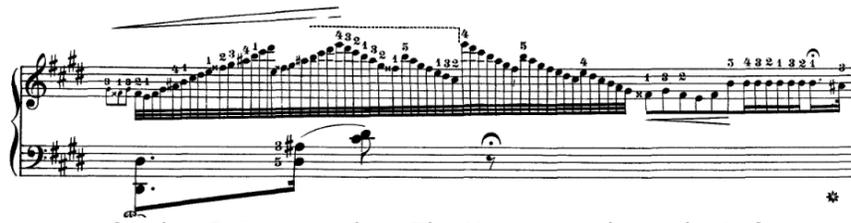


Gambar 3. Partiture lagu The Hungarian Rhapsody No.2  
 Sumber: Pada menit 2:00, dalam episode The Cat Concerto



Gambar 4. Tom Bermain Intro Lagu (Foto: screenshot youtube menit 2:00,  
 Sumber: youtube.com/watch?v=QGMpHVyz62Y)

Lagu mulai diharmonisasikan dengan menggabungkan akord dengan tempo bervariasi, Tom mulai memainkan lagu dengan sangat ekspresif. Alunan lagu menjadi melodis, nada yang dimainkan berulang dari rendah ke tinggi. Wajah Tom memperlihatkan sedikit senyum dan berubah menjadi gusar dengan singkat. Sementara itu, dalam tubuh piano terlihat Jerry sedang tertidur pulas berjalan dengan alunan lagu yang masih bernada lemah. Saat lagu bernada cepat, Jerry terbawa dengan arus senar treble yang berombak dan terbangun.

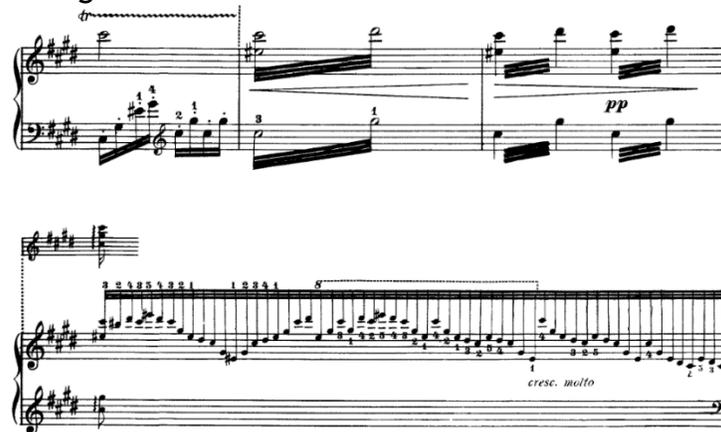


Gambar 5. Partiture lagu The Hungarian Rhapsody No.2  
Sumber: Pada menit 2:00, detik 17, dalam episode The Cat Concerto



Gambar 6. Jerry Terbawa Senar Treble (Foto: screenshot youtube menit 2:00, detik 17.  
Sumber: youtube.com/watch?v=QGMpHVyz62Y)

Adegan tersebut ditandai sebagai awal pembangunan konflik antara Tom dan Jerry. Tempo lagu memasuki *lassan section* yaitu memainkan lagu tersebut dengan serius dan dramatis melalui tempo yang lambat. *Section* tersebut umumnya digunakan oleh tarian rakyat negara Hungaria yang memiliki nada gelap dan muram. Dalam adegan tersebut, ekspresi dan permainan instrumen yang terlihat dari Tom memberikan suasana gelap dengan alunan lagu melodis tenang. Saat memasuki adegan Jerry tertidur, nada menjadi cepat. Hal ini memberikan pesan yaitu mengganggu aktivitas seseorang menggunakan media lagu.



Gambar 7. Partiture lagu The Hungarian Rhapsody No.2  
Sumber: Pada menit 2:00, detik 55, dalam episode The Cat Concerto



Gambar 8. Jerry Bergerak Secara Acak (Foto: screenshot youtube menit 2:00, detik 55. Sumber: youtube.com/watch?v=QGMpHVyz62Y).

Melihat Tom yang sedang bermain piano dengan rapih, Jerry mencoba untuk mengganggu permainannya. Tom tidak menghiraukan Jerry, hingga dia menekan satu tuts piano beberapa kali dan memukul Jerry secara bersamaan. Karena panik, Jerry berlarian sembari memainkan tuts piano dengan mengikuti arah gerakannya. Dalam adegan tersebut, alunan lagu yang acak-acakan dengan pergerakan Jerry yang serupa sinkron dengan ciptaan naratif yang terkesan berantakan.

Setelah Jerry menghilang, Tom kembali pada penampilan musiknya. Kini, Ekspresi Tom semakin ceria setelah menaikkan nada lagu tersebut dengan alunan lagu memberikan perasaan tenteram. Tetapi setelah Jerry memukul tangan Tom dengan *music stand*, alunan lagu dan suasana berubah secara kasar. Konflik antara kedua tokoh kartun tersebut mulai terjadi dengan Tom mencoba untuk mengusir Jerry dari panggung pementasan, secara bersamaan tempo lagu perlahan-lahan menjadi cepat.



Gambar 9. Partiture lagu The Hungarian Rhapsody No.2

Sumber: Pada menit 3:00, detik 48, dalam episode The Cat Concerto.



Gambar 10. Tangan Tom Menjadi Pipih (Foto: screenshot youtube menit 3:00, detik 48.  
Sumber: youtube.com/watch?v=QGMPHVyz62Y

Pada adegan tersebut, lagu mengalami transisi tempo dari *lassan* menjadi *friska*, istilah *friska section* yaitu memainkan lagu tersebut dengan tempo yang cepat dan bernada gembira. *Friska Section* menggunakan harmoni dominan yang mana memberikan perasaan kegelisahan karena secara perlahan lagu membangun sesuatu yang lebih besar. Saat Tom terbentur oleh *music stand*, *pacing* lagu dan episode mulai sedikit cepat dan suasana menjadi energik.



Gambar 11. Partiture lagu The Hungarian Rhapsody No.2  
Sumber: Pada menit 4:00, detik 43, dalam episode The Cat Concerto



Gambar 12. Jari Kelingking Tom Memanjang (Foto: screenshot youtube menit 4:00, detik 43.

Sumber: [youtube.com/watch?v=QGMpHVyz62Y](https://www.youtube.com/watch?v=QGMpHVyz62Y)

Setelah mereka sempat berkonflik, Tom melanjutkan pertunjukkan musiknya. Terdapat aransemen yang digantikan dari orisinalnya. alih-alih memainkan akord, Tom memainkan nada secara bersamaan dan membawakannya dengan nyaring, sangat ringan, dan menyenangkan. Melalui nada tinggi yang ditampilkan secara visual oleh Tom merentangkan jari kelingkingnya. Jerry yang kembali melakukan hal usil menaikkan tinggi kursi hingga kepala Tom tertabrak oleh tuts Piano. Nada lagu bertransisi menjadi rendah dan suasana digambarkan seperti muram. Suasana menjadi rumit, Tom yang jengkel dengan perlakuan Jerry menyimpannya di dalam senar treble. Lagu dimainkan dengan sangat cepat dan berulang. Tom dan Jerry bersaing siapa yang memainkan tuts piano lebih cepat, setelah lagu selesai dimainkan Tom sangat kelelahan dan Jerry keluar sebagai musisi yang diapresiasi.

#### SIMPULAN

Episode The Cat Concerto menyajikan penayangannya dengan cara yang lebih menarik melewati interaksi dengan menggunakan musik klasik, misalnya seperti rasa tawa dipicu oleh situasi yang disebabkan oleh pertunjukan karena Jerry menemukan dirinya mengganggu konser musik milik Tom. Dengan cara tersebut, dapat diketahui bahwa musik membantu membangun beberapa makna yang berbeda. Pada dasarnya, kartun memiliki karakter yang lucu dan menampilkan dirinya dengan cara yang terkesan bersungguh-sungguh, walaupun dirancang di atas karya musik yang sama. Hasil penelitian ini dapat membuktikan bahwa peran musik sebagai seni aural dapat mempengaruhi emosi penonton. Dalam konteks film kartun, diperlukan pertimbangan yang mendalam bagi komposer film untuk menghadirkan musik apa yang akan disinkronisasikan dengan visual. Sebab peran musik dalam memberikan ekspresi, kehidupan pada gambar bergerak sangat penting.

#### DAFTAR PUSTAKA

- David, H., & Disobedience, C. (1886). *What Happened During the Lifetime of Franz Liszt? Spell Using Note Names Musical Innovations*.  
Encyclopaedia Britannica. (2007). capriccio. In *britannica.com*.  
Hamzah, A., & Nafsika, S. S. (2021). Analisis Dystopia Dalam Film Wall-E Dystopia Analysis in Wall-E Movie. *Cinematology*, 1(1), 49-58.  
Helen, A. (2015). *Happy Harmonies and Disturbing Discords : Scott Bradley 's Music for MGM 's Cartoons*.

- University of Glasgow.
- Islam, M. M., Mohd Adnan, H., Mat Omar, M. A., & Akter, N. (2021). Tom And Jerry Projecting Violence in Slapstick Comedy: A qualitative content analysis. *Jurnal Pengajian Media Malaysia*, 23(1), 65-82. <https://doi.org/10.22452/jpmm.vol23no1.5>
- Lazarescu-Thois, L. (2018). From Sync to Surround: Walt Disney and its Contribution to the Aesthetics of Music in Animation. *The New Soundtrack*, 8(1), 61-72. <https://doi.org/10.3366/sound.2018.0117>
- Mack, D. (2004). *Sejarah Musik Barat IV*. Pusat Musik Liturgi.
- Mahyudi, A. (2020). *Daftar 7 lagu milik penyanyi kenamaan dunia dalam serial Tom and Jerry*. [Www.Brilio.Net](http://www.Brilio.Net).
- Mallory, M. (2011). The Case of the Copycat Concerto. [Www.Animationmagazine.Net](http://www.Animationmagazine.Net).
- Miller, P. (2006). BUGS BUNNY RIDES AGAIN: CLASSICAL MUSIC IN CARL STALLING'S CARTOON SCORES. In B.A., *University of Chicago*. University of Georgia.
- Nafsika, S. S., Razan, A. P., Charles, M., & Peirce, S. (2021). *Estetika : Perspektif Semiotik dan Semantik Film Free Guy*. 1, 18-21.
- Schwarm, B. (2017). Hungarian Rhapsody No. 2 in C-Sharp Minor. <https://www.Britannica.Com/>.
- Supiarza, H. (2016). Minimax Sebagai Konsep Berkarya Slamet Abdul Sjukur Dalam Penciptaan Musik Kontemporer. *Ritme Jurnal Seni Dan Desain Serta Pembelajarannya*, 2(2), 29-39.
- Taberham, P. (2018). A General Aesthetics of American Animation Sound Design. *Animation*, 13(2), 131-147. <https://doi.org/10.1177/1746847718782889>
- Widiyanto, S., Sartono, L. N., & Mubasyira, M. (2020). Analisis Nilai Pendidikan Karakter Dan Moral Film Koala Kumal. *Pena Kreatif : Jurnal Pendidikan*, 9(2), 50. <https://doi.org/10.29406/jpk.v9i2.2328>